

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, kewirausahaan menjadi mata pencaharian alternatif. Salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam Undang – Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik orang, perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang – Undang (UU) (Nirfandi, 2019).

Pemerintah Indonesia menyadari kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap ekspansi dan kemajuan ekonomi negara berkembang dan maju. Kemampuan untuk menjadi sangat fleksibel adalah salah satu dari banyak karakteristik yang berkontribusi pada pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan kemampuan mereka untuk menjadi pembangun ekonomi yang kuat (Mashuri, 2021). Selain itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menekankan pentingnya dukungan pemerintah, mengatakan bahwa untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara penuh, optimal, dan berkelanjutan, harus dilakukan melalui penyediaan pembangunan iklim yang menguntungkan, peluang usaha, dukungan, dan perlindungan, serta pengembangan usaha secara luas, sehingga menjadi keunggulan dari UMKM tersebut dengan harapan dapat memiliki

kapasitas serta fokus dalam menjalankan usaha, memiliki fleksibilitas nasional, biaya yang rendah dan kecepatan inovasi (Mashuri, 2021).

Akan tetapi, masih banyak UMKM yang tidak memiliki akses layanan keuangan. Selain itu, UMKM sendiri memiliki banyak potensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih adil dan setara. Mengingat keberadaan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), lebih banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan perekonomian (Adella, 2021).

Seiring berkembangnya teknologi digital, digitalisasi juga berdampak pada keberlangsungan usaha bahkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) selain kemajuan teknologi digital. Digitalisasi dalam hal ini mengacu ke proses pengubahan dokumen cetak menjadi dokumen elektronik dari sistem manual menjadi otomatis. Pemanfaatan digitalisasi memungkinkan informasi dapat disimpan dan dikelola secara mudah dan efisien untuk selanjutnya informasi dapat digunakan oleh pelaku usaha (Krisdiyawati, 2023).

Menurut sumber website : www.kompas.com pada tahun 2022, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, diketahui dari sekitar 65 juta lebih pelaku usaha, masih 17,25 juta atau kurang lebih 26,5% UMKM yang masuk ke dalam komunitas digital (www.kompas.com) . Peningkatan jumlah ini sejalan dengan kecenderungan masyarakat dalam berbelanja online yang telah meningkatkan produktivitas UMKM dalam berinovasi dan pemanfaatan

digitalisasi yang mendorong daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Akuntansi membantu suatu perusahaan membedakan antara dana yang digunakan untuk tujuan pribadi dan bisnis, serta untuk menentukan kinerja keuangan, posisi dana, dan arus kas selama periode waktu tertentu (Thoriq, 2022). Tidak terkecuali pencatatan keuangan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan usaha itu sendiri. Dimana pelaku UMKM hanya mencatat jumlah uang masuk dan uang keluar tanpa memisahkan uang pribadi dengan uang dari kegiatan usaha mereka (Simamora et al., 2021).

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sistem pencatatan laporan keuangan saat ini tidak hanya dilakukan secara konvensional atau manual melainkan dapat dilakukan dengan berbasis digital (Kelompok et al., 2023). Karena kurangnya pemahaman mereka tentang pencatatan keuangan atau akuntansi dalam pengelolaan bisnis, mayoritas pelaku UMKM tidak menyadari pentingnya pencatatan laporan keuangan, seperti : penjualan, persediaan, dan aset. Pencatatan keuangan sendiri merupakan bagian dari sistem akuntansi untuk menghasilkan informasi mengenai kinerja usaha dan tidak mampu mencegah, mendeteksi, serta mengoreksi apabila terjadi kerugian (Simamora et al., 2021).

Pencatatan keuangan secara digital dapat digunakan sebagai solusi yang paling tepat untuk meminimalisir resiko kehilangan dan rusak, yang sering terjadi pada pencatatan keuangan konvensional. Sehingga memudahkan pelaku

usaha melakukan pemantauan dan mengevaluasi penjualannya secara digital melalui perangkat (Sari, 2023). Dan untuk mempermudah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan. Peneliti merekomendasikan penggunaan aplikasi android "Akuntansiku". Aplikasi "Akuntansiku" yang masih tergolong baru dan lebih update dibandingkan aplikasi lainnya dirancang untuk memudahkan para pebisnis dalam mengelola laporan keuangan dan menjalankan perusahaannya dengan fitur-fitur terbaru (Umami et al., 2023).

Menurut warga sekitar Desa Prayungan, terdapat salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner yang memiliki daya tarik warga Desa Prayungan, UMKM tersebut memiliki nama Al – Mubarak Kitchen. Hal yang menarik minat dari warga Desa Prayungan yaitu cita rasa makanan yang enak, serta pelayanan kepada konsumen yang profesional, sehingga hal – hal tersebut sangat menarik minat konsumen.

Menurut pemilik UMKM Al – Mubarak Kitchen, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Al-Mubarak Kitchen merupakan UMKM yang membuat makanan catering untuk pesta maupun acara besar. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ini memasarkan produknya melalui media sosial *facebook*, *instagram*, serta menerima pesanan melalui *whatsapp* dan berhasil meraih omset kurang lebih 20 juta per bulan.

Menurut pemilik UMKM Al–Mubarak Kitchen, sebagian besar pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual dengan mencatat pada buku yang

dilakukan oleh pemiliknya sendiri yang sekaligus pemegang keuangan. Dimana dalam melakukan pencatatan tersebut Al – Mubarak Kitchen belum mengetahui bagaimana pencatatan keuangan yang benar. Sehingga hanya mencatat pengeluaran dan pendapatan saja tanpa membedakan antara biaya bahan baku dan biaya tambahan. Dalam melakukan pencatatan keuangan juga kurang konsisten karena terkendala waktu dan pengetahuan tentang melakukan pencatatan keuangan secara efektif. Apabila hal tersebut berkelanjutan secara terus – menerus akan membuat suatu usaha kesulitan untuk mengetahui pendapatannya dalam satu hari, kesulitan dalam mengambil keputusan dan sulit untuk mengetahui laba yang sesungguhnya yang nantinya juga mengganggu keberlangsungan usaha UMKM Al- Mubarak Kitchen.

Berdasarkan permasalahan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Al- Mubarak Kitchen, peneliti memberikan alternatif terkait pencatatan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi “Akuntansiku” yang dapat dioperasikan secara mobile pada handphone. Aplikasi “Akuntansiku” ini dapat digunakan dengan mudah sehingga dalam mempelajari penggunaan aplikasi ini tidak terlalu sulit. Dan aplikasi “Akuntansiku” ini dapat membuat beberapa laporan keuangan seperti : jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi hingga pada neraca tanpa erlu memasukkan kembali angka – angkanya karena telah secara otomatis tersinkron dari input pencatatan transaksi pada awal penggunaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Implementasi Aplikasi Akuntansi

Berbasis Android “Akuntansiku” Dalam Upaya Mengoptimalkan Pencatatan Keuangan Pada UMKM AI – Mubarak Kitchen”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagaimana penerapan aplikasi “Akuntansiku” terhadap pencatatan keuangan pada UMKM AI- Mubarak Kitchen ?
- 1.2.2. Bagaimana dampak penerapan aplikasi “Akuntansiku” terhadap pencatatan keuangan pada UMKM AI- Mubarak Kitchen ?
- 1.2.3. Apakah terdapat kendala dalam penerapan aplikasi “Akuntansiku” terhadap pencatatan keuangan pada UMKM AI – Mubarak Kitchen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada UMKM AI- Mubarak Kitchen adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi “Akuntansiku” pada UMKM AI - Mubarak Kitchen.
- 1.3.2. Untuk mengetahui dampak dari pencatatan keuangan secara digital menggunakan aplikasi “Akuntansiku” pada UMKM AI- Mubarak Kitchen.
- 1.3.3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi “Akuntansiku” pada UMKM AI – Mubarak Kitchen.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan pada UMKM AI- Mubarak Kitchen adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat berupa penerapan aplikasi pencatatan keuangan (Akuntansiku) pada UMKM AI- Mubarak Kitchen. Yang juga mengandalkan kemajuan teknologi dan memanfaatkan *smartphone* sebagai alat untuk melakukan pencatatan secara digital pada UMKM AI- Mubarak Kitchen.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Untuk Mahasiswa

Setelah melakukan penelitian ini mahasiswa akan memperoleh banyak pemahaman tentang pencatatan keuangan berbasis android menggunakan aplikasi pencatatan keuangan.

1.4.2.2. Untuk Universitas

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi dalam mengembangkan pemahaman mengenai penerapan aplikasi pencatatan keuangan digital pada UMKM.

1.4.2.3. Untuk UMKM AI – Mubarak Kitchen

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penerapan aplikasi pencatatan keuangan digital berbasis android (Akuntansiku) pada UMKM AI- Mubarak Kitchen.

1.4.2.4. Untuk Peneliti

1. Penelitian ini dapat menjadi penelitian yang ilmiah dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar ahli madya.
2. Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi terhadap kalangan akademis yang akan melakukan penelitian ini, menambah pengalaman, wawasan dan mengaplikasikan pengetahuan teori yang diperoleh.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca tentang penerapan aplikasi pencatatan keuangan digital (Akuntansiku) yang ditreapkan pada UMKM AI- Mubarak Kitchen.

